

Fakultas Olah Raga dan Kesehatan - Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
gojhesccommunity@gmail.com
http://GOJHESCommunity.com/



Journal

Health & Science

Volume 1, Nomor 1, 1 April 2018

Gorontalo Journal Health And Science Community

**PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERILAKU BERESIKO PENULARAN HIV/AIDS
PADA REMAJA DI KOTA GORONTALO**

Irwan

**ED50 EKSTRAK BIJI DUMBAYA (*Momordica Cochinchinensis*) SECARA IN VIVO
PADA MENCIT DENGAN VARIASI DOSIS**

Widy Susanti Abdulkadir, Yuzda K Salimi, Rival Zakaria

+ PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN

PASIE PRE OPERASI KATARAK

Rhein Djunaid, Dyah Ayu Pakaya

**FORMULASI DAN EVALUASI NANOEMULSI EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L*)
SEBAGAI ANTIOKSIDAN MENGGUNAKAN DPPH SECARA IN VITRO**

Nur Ain Thomas

**COST MINIMALIZATION ANALYSIS TERAPI ANTIBIOTIK SEFTRIAXON DAN SEFOTAKSIM
PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI RSUD DR. M.M DUNDA LIMBOTO**

Teti Sutriyati, Dwi Ningsih Rizkia Firdaus Pananggung

**KARAKTERISTIK PASIEN DALAM PEMILIHAN KELAS PERAWATAN DI RSUD TOTO KABILA
KABUPATEN BONEBOLANGO**

Ita dwi widyaningsih, Yeni Paramata, Franning Deisi Badu

**HUBUNGAN PANTANGAN MAKANAN MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN JENEPONTO SULAWESI SELATAN**

Maesarah, Veni Hadju, Ridwan Amiruddin

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FUNGSI PENDENGARAN
PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI KOTA GORONTALO**

Ekawaty Prasetya, Dewi Sri Rahayu Namlun



HEALTH & SCIENCE
COMMUNITY

Volume 1
Nomor 1

Hal 01 - 78

Gorontalo
April 2018

ISSN : 2614-8676

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL DI GORONTALO JOURNAL HEALTH AND SCIENCE COMMUNITY

Template Writing Articles in the Gorontalo Journal Health and Science Community Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris Judul dibuat jelas, padat dan menarik (Center, Times New Roman font 12, spasi 1)

Nama Penulis : Institusi penulis (email penulis korespondensi, no.telepon/Hp penulis korespondensi)

ABSTRAK Template ini merupakan format panduan untuk menulis artikel pada jurnal GOJHES yang sudah disesuaikan. Para penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Jumlah halaman untuk jurnal ini

maksimal 15 halaman. Jika terdapat istilah-istilah asing yang belum dibakukan ditulis *italic*. Penulisan abstrak maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dengan menggunakan Times New Roman 11 point, spasi 1. Abstrak berisi : pendahuluan, tujuan penelitian, bahan dan metode, hasil penelitian, kesimpulan yang dibuat dalam 1 (satu) paragraf.

Kata kunci : Minimal 3 kata maksimal 5 kata

ABSTRACT *Abstract mengikuti penulisan abstrak indonesia

ISI JURNAL : Setiap Sub Bab ditulis dengan format Times New Roman 12 point, Bold, spasi 1,5. Isi dari setiap Sub Bab ditulis dengan format Times New Roman 11 point (tegak) dengan spasi 1,5. Tiap paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit. Tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variabel.

Pendahuluan : Pendahuluan berisi urgensi dan latar belakang masalah penelitian yang diuraikan dengan metode piramida terbalik mulai dari tingkat global, nasional dan lokal. Mencantumkan referensi dengan menggunakan nomor sumber disetiap kalimat setelah tanda titik (.).

Bahan dan metode : Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik *sampling*, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data.

Hasil : Bagian hasil menguraikan tentang karakteristik subjek penelitian, analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat (jika ada). Pada bagian ini memasukkan Interpretasi hasil penelitian dibuat dalam bentuk naratif, tabel dan gambar.

Pembahasan Bagian ini memasukkan Interpretasi hasil penelitian dibuat dalam bentuk naratif, tabel dan gambar. TIDAK DIPERBOLEHKAN menggunakan kalimat yang sama dengan yang tercantum di bagian hasil dan TIDAK DIPERBOLEHKAN membaca ulang tabel dan grafik hasil analisis.

Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan berisi ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka : Daftar pustaka ditulis sesuai aturan penulisan *Vancouver*. Semua referensi yang digunakan dalam penulisan di daftar pustaka diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam artikel, **bukan menurut abjad**. Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Sumber rujukan berupa jurnal dari artikel minimal 60% dari total daftar pustaka. Contoh:
1. Leida I.M. 2010 .Faktor Risiko Kegagalan Konversi pada Penderita Tuberkulosis BTA Positif Baru. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia; 6(3):136-40.

SELAMAT MENULIS:. Sekretariat Gorontalo Journal Health and Science Community Alamat : Jurusan Kesehatan Masyarakat FOK UNG Email : gojhescommunity@gmail.com

JURNAL HEALTH & SCIENCE COMMUNITY
VOLUME 1, NOMOR 1, APRIL 2018
ISSN : 2614-8676

Gorontalo Journal Health and Science Community adalah jurnal Ilmiah sebagai wadah publikasi ilmiah yang akan mempublikasikan hasil-hasil penelitian, opini, serta informasi lainnya bidang ilmu pengetahuan dan kesehatan Masyarakat.. Jurnal ini antara lain akan mengusung isu kearifan lokal dalam bidang science dan kesehatan masyarakat yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan kesehatan pada umumnya. Gorontalo Journal Health and Science Community akan terbit setiap 3 bulan sekali dengan versi cetak dan on-line dengan menitikberatkan pada hasil-hasil penelitian dibidang science dan Kesehatan Masyarakat.

Penanggung Jawab

Dr. Lintje Boekoesoe, Dra, M.Kes

Pemimpin Redaksi

Dr. Irwan, SKM, M.Kes

Sekretaris

Sabrina Nadjib Mohamad, SKM, M.Kes

Bendahara

Aldiani Nurul Rahmah Y. Setyawaty

Redaktur Pelaksana

Zahra Rizky Intanasri Fitriyanti Katili Fery Fadly M. Umar Agus Purnomo Raden Henok Singa Putri
Arvianty Luwiti Sri Wahyuni R. Ntou Moh. Prasetyo Hasan

Tim Reviewer Internal

Dr. Lintje Boekoesoe, Dra, M.Kes Dr. Rama Hiola, Dra, M.Kes Dr. Reni Hiola, Dra, M.Kes Dr.
Herlina Jusuf, Dra, M.Kes Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd, M.Kes Dr. Sylva
Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes Dr. Widt Susanti A. Kadir, M.Si, Apt Dr. Tety Tuloli, M.Farm, Apt
Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes, Ns Dr. Irwan, SKM, M.Kes Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes Lia Amalia,
SKM, M.Kes Sabrina Nadjib Mohamad, SKM, M.Kes

Tim Reviewer Eksternal

Prof. Dr. dr. Catharina Umbul Wahyuni, M.Ph Prof. dr. Veny Hadju, M.Sc, M.CN, Ph.D Prof. Dr.
Ishak Isa, M.Si Dr. Ida Laila, SKM, M.Kes Anwar Mallongi, SKM, M.Sc, Ph.D Dr. Weny Ino Ischak,
M.Kes Dr. Hasmi, SKM, M.Kes Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM

Jurnal Health and Science : Gorontalo Journal Health and Science Community : diterbitkan oleh
Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo **Publikasi Naskah** : Penyunting
menerima naskah yang belum pernah diterbitkan dalam jurnal lain **Alamat penyunting dan
sekretariat** : Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jenderal Sudirman
No 6 Kota Gorontalo
Email : gojhescommunity@gmail.com

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERILAKU BERESIKO PENULARAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI KOTA GORONTALO Irwan	1
ED50 EKSTRAK BIJI DUMBAYA (Momordica Cochinchinensis) SECARA IN VIVO PADA MENCIT DENGAN VARIASI DOSIS Widy Susanti Abdulkadir, Yuszda K Salimi, Rivai Zakaria	8
PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI KATARAK Rhein Djunaid, Dyah Ayu Pakaya	16
FORMULASI DAN EVALUASI NANOEMULSI EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS (GARCINIA MANGOSTANA L) SEBAGAI ANTIOKSIDAN MENGGUNAKAN DPPH SECARA IN VITRO Nur Ain Thomas	27
COST MINIMALIZATION ANALYSIS TERAPI ANTIBIOTIK SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI RSUD DR. M.M DUNDA LIMBOTO Teti Sutriyati, Dwi Ningsih Rizkia Firdaus Pananggung	37
KARAKTERISTIK PASIEN DALAM PEMILIHAN KELAS PERAWATAN DI RSUD TOTO KABILA KABUPATEN BONEBOLANGO Ita dwi widyaningsih, Yeni Paramata, Franning Deisi Badu	49
HUBUNGAN PANTANGAN MAKANAN MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN JENEPONTO SULAWESI SELATAN Maesarah, Veni Hadju, Ridwan Amiruddin	59
FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FUNGSI PENDENGARAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI KOTA GORONTALO Ekawaty Prasetya, Dewi Sri Rahayu Namlun	67

**PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERILAKU BERESIKO PENULARAN
HIV/AIDS PADA REMAJA
DI KOTA GORONTALO**

**The Influence Of Mass Media Behavior Behavior At Risk Of Hiv / Aids
In Adolescent In The Gorontalo City**

Irwan

Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

(Email: irwandel@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian menunjukkan perilaku seksual khususnya dikalangan remaja saat ini sudah mencapai pada kondisi yang memprihatikan. Remaja yang termasuk diantaranya adalah siswa sekolah dan mahasiswa sebanyak 6-20% pernah melakukan hubungan seks bebas pranikah, 17,4% remaja lainnya pernah melakukan kegiatan *petting* dan hubungan seks bersama pacar, 8% lainnya melakukan hubungan seks dengan sahabat atau teman mereka sendiri (Lianna, 2007). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Gorontalo, Jenis penelitian survey analitik, dengan pendekatan *cross sectional study*. sampel sebanyak 160 remaja.

Hasil penelitian bahwa media massa mempunyai peran dalam membentuk perilaku seks remaja sebanyak 93 responden (58,1%) dan 67 responden (41,9 %) mengemukakan bahwa media massa tidak berperan dalam membentuk perilaku seks remaja Hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan chi-Square test diperoleh hasil χ^2 hitung 12,635 dengan $df = 1$ lebih besar dari pada χ^2 tabel 3,841 dan nilai p value (0,000) < dari α (0,05), berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat hubungan peran media massa dengan perilaku seksual remaja di Kota Gorontalo. Hasil uji Phi 0,281 artinya Media massa memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap perilaku seksual pada remaja di kota Gorontalo.

Kata Kunci :Media. Remaja dan HIV/AIDS

ABSTRACT

Research shows sexual behavior, especially among adolescents at this time has reached the condition memprihatikan. Teenagers included 6-20% of students and six to 20% of pre-marital sex, 17.4% of other adolescents had engaged in petting and sex with boyfriends, the other 8% had sex with friends or friends of their own (Lianna, 2007). This research was conducted in Gorontalo city, type of analytic survey research, with cross sectional study approach. sample of 160 teenagers. Result of research that mass media have role in forming teen sex behavior as much as 93 respondents (58,1%) and 67 respondents (41,9%) suggest that mass media do not play role in forming teen sex behavior Test result which have been done by using chi- Square test obtained result χ^2 arithmetic 12,635 with $df = 1$ bigger than χ^2 table 3,841 and value p value (0,000) <from α (0,05), meaning null hypothesis (H_0) rejected, meaning there is relation of mass media role with behavior teenage sex in Gorontalo City. Phi 0.281 test result means mass media contributes 28.1%. Adolescent sexual behavior in the city of Gorontalo.

Keywords: Media. Youth and HIV / AIDS

PENDAHULUAN

Perilaku seksual pranikah merupakan persoalan yang multidimensional, dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri maupun dari luar diri remaja. Karakteristik remaja atau faktor personal, keluarga, dan faktor-faktor di luar keluarga seperti sekolah, dan lingkungan sekitarnya dapat memprediksi aktivitas seksual remaja (Soetjiningsih, 2008).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan perilaku seksual khususnya dikalangan remaja saat ini sudah mencapai pada kondisi yang memprihatikan. Remaja yang termasuk diantaranya adalah siswa sekolah dan mahasiswa sebanyak 6-20% pernah melakukan hubungan seks bebas pranikah, 17,4% remaja lainnya pernah melakukan kegiatan *petting* dan hubungan seks bersama pacar, 8% lainnya melakukan hubungan seks dengan sahabat atau teman mereka sendiri (Lianna, 2007).

Berdasarkan hasil RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) Tahun 2013 di Indonesia angka kehamilan penduduk perempuan 10-54 tahun adalah 2,68 %, terdapat kehamilan remaja pada kelompok usia 15-19 tahun sebesar 1,97 % dan kehamilan remaja pada kelompok usia <15 tahun sebesar 0,02 %. (Hasil Riskesdas, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan rancang bangun *case control*. Penelitian dilakukan di Kota Gorontalo selama 1 bulan

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah batasan usia remaja yang merujuk pada masa remaja tengah dan akhir yaitu 13-19 tahun sebanyak 267 orang Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dari jumlah populasi 160 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara *accidental sampling*.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian meliputi, Variabel Bebas yaitu peran media massa , Variabel terikat yaitu perilaku yang beresiko terhadap penularan HIV/AIDS pada remaja

TEHNIK ANALISIS DATA

data dianalisis secara statistik dengan uji *Chi square* untuk melihat hubungan antar variabel yaitu dengan melihat nilai p pada α 0,05. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai *odd rasionya* (OR). yaitu dengan melihat nilai p pada α 0,05. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai *odd rasionya* (OR).

HASIL

Analisis Univariat

a. Identitas Responden

Untuk melihat identitas responden berdasarkan umur di Desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada tabel .1

Tabel 1
Distribusi responden menurut umur
di Kota Gorontalo

Umur	Jumlah Responden	
	N	%
13 Tahun	42	26,3
14 Tahun	19	11,8
15 Tahun	29	18,1
16 Tahun	20	12,5
17 Tahun	15	9,4
18 Tahun	17	10,6
19 Tahun	18	11,3
T o t a l	160	100

Sumber : Data Primer

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada umumnya responden dalam penelitian ini adalah umur 13 tahun sebanyak 42 responden (26,3%) dan yang terkecil adalah umur 17 tahun sebanyak 15 responden (9,4%).

b. Jenis Kelamin

Untuk melihat identitas responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi responden menurut jenis kelamin
di Kota Gorontalo

Perilaku Seksual	Jumlah Responden	
	N	%
Beresioko	93	58,1
Tidak beresiko	67	41,9
T o t a l	160	100

Sumber : Data Primer

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada umumnya responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 85 responden (53,1%) dan perempuan sebanyak 75 responden (46,9%).

c. Peran media massa

Tabel 3
Distribusi responden menurut peran
media massa di Dkora Gorontalo

Peran Media Massa	Jumlah Responden	
	N	%
Berperan	67	58,1
Tidak berperan	93	41,9
T o t a l	160	100

Sumber : Data Primer

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada umumnya responden mengemukakan bahwa media massa mempunyai peran dalam membentuk perilaku seks remaja sebanyak 93 responden (58,1%) dan 67 responden (41,9 %) mengemukakan bahwa media massa tidak berperan dalam membentuk perilaku seks remaja

d. Perilaku seksual remaja

Tabel 4
Distribusi responden menurut perilaku
seksual remaja di Kota Gorontalo

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	N	%
Laki-Laki	85	53,1
Peempuan	75	46,9
T o t a l	150	100

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada umumnya responden berperilaku baik sebanyak 93 responden (58,1%) dan berperilaku jelek sebanyak 67 Responden (41,9)

Analisis Bivariat

Hubungan peran media massa terhadap perilaku seksual remaja

Tabel 5
Hubungan peran media massa terhadap perilaku seksual remaja

Peran media massa	Perilaku Seksual remaja				Jumlah		pvalue
	Beresiko		Tidak beresiko		n	%	
	N	%	n	%			
Berperan	65	69,9	28	30,1	93	100	12,635
Tidak berperan	28	41,8	39	58,2	67	100	0,00
Total	93	58,1	67	41,9	160	100	0,281

Sumber : Data Primer

Pada analisis ini dilakukan tabulasi silang antara peran media massa (variabel independen) dengan perilaku seksual remaja (variabel dependen). Pada tabel 4.7 memperlihatkan, bahwa dari 93 responden yang mengatakan ada peran media massa tentang perilaku seksual remaja terdapat 65 responden (69, 9%) yang berperilaku baik, dari 67 responden yang mengatakan tidak ada peran media massa tentang perilaku seksual terdapat 39 responden (58,2%) yang berperilaku jelek.

Hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan chi-Square test diperoleh hasil χ^2 hitung 12,635 dengan $df = 1$ lebih besar dari pada χ^2 tabel 3,841 dan nilai p value (0,000) < dari α (0,05), berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat hubungan peran media massa dengan perilaku seksual remaja di Desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Hasil uji Phi yang telah dilakukan diperoleh hasil 0,281 artinya peran orang tua mempunyai hubungan dengan perilaku seksual pada remaja sebesar 28,1 %..

PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Antara peran media massa dengan perilaku seksual

Bicara mengenai komunikasi massa, berarti tidak terlepas juga dengan institusi yang disebut dengan media massa. Secara umum media massa dimengerti sebagai sumber berita dan hiburan. Media massa

juga memuat banyak pesan – pesan penting, serta pesan – pesan yang bersifat persuasif untuk membawa audiencenya kepada pemahaman dan opini yang berbeda suatu issuei.

Melalui media massa kita dapat mempelajari hampir segala sesuatu yang kita ketahui tentang dunia ini dengan lebih

dalam secara cepat dan tanpa batas waktu. Apa yang kita lihat, rasakan, lakukan, atau alami selama ini, menjadi suatu pelajaran lebih ketika Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa pada umumnya responden mengemukakan bahwa media massa mempunyai peran dalam membentuk perilaku seks remaja sebanyak 93 responden (58,1%) dengan alasan bahwa dengan sering nonton televisi atau websait porno atau film porno serta adanya fasilitas handpon maka akan terbentuk perilaku seks remaja yang negatif dan 67 responden (41,9 %) mengemukakan bahwa media massa tidak berperan dalam membentuk perilaku seks remaja dengan alasan bahwa dengan membaca buku komik nonton televisi atau film yang porno dan fasilitas media massa lainnya tidak akan berpengaruh pada perilaku seks remaja apabila ada iman yang kuat serta pengetahuan tentang dampak yang akan ditimbulkan bila melakukan sex bebas.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan peran media massa dengan perilaku seksual remaja di Kota Gorontalo diatas jelas bahwa salah satu upaya untuk mencegah terjadinya perilaku seksual remaja kearah yang negatif adalah memberikan pemahaman kepada remaja bahwa apa yang mereka lihat dan didengar hanya merupakan tambahan pengetahuan sekaligus pelajaran bagi remaja sebelum melangkah kejenjang perkawinan. Selain itu diberikan informasi yang jelas tentang dampak yang akan ditimbulkan apabila melakukan hubungan seks diluar pranikah. .

Menurut Mu'tadin, Lianna (2007) Perilaku seksual pada umumnya yaitu ciuman,

bersentuhan, bercumbu dengan menggesekan alat kelamin, dan berhubungan kelami Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh syamsulhuda dan kawan-kawan tahun 2009, yang menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran media massa dengan perilaku seksual remaja. Menurut syamsulhuda dan kawan-kawan bahwa dengan media massa yang semakin canggih maka para remaja akan mudah melihat dan mendengar sesuatu yang tidak layak seperti film porno sehingga akan mempengaruhi perilaku seksual remaja kearah yang negatif.

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara peran media massa dengan perilaku seksual remaja maka dilakukan uji phi yang hasilnya 0,281 artinya peran orang tua mempunyai hubungan dengan perilaku seksual pada remaja sebesar 28,1 %..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas data yang dikumpulkan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan peran media massa dengan perilaku seksual remaja dan peran media massa memberikan kontribusi sebesar 28,1%.terhadap perilaku seksual pada remaja di Kota Gorontalo

SARAN

Untuk untuk mencegah terjadinya perilaku seksual remaja kearah yang negatif adalah memberikan pemahaman kepada remaja bahwa apa yang mereka lihat dan didengar hanya merupakan tambahan pengetahuan sekaligus pelajaran bagi remaja sebelum melangkah kejenjang perkawinan sekaligus

memberikan informasi tentang dampak yang akan ditimbulkan apabila melakukan seks diluar pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN, 2009, *Buku Penyuluhan Bina Keluarga Remaja, Pegangam Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*, Direktorat Pengembangan Keluarga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Jakarta
2. Evlyn, M., dkk, 2007, *Hubungan Antara Persepsi tentang Seks dan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 3 Medan*, Jurnal Keperawatan, 2:48-53
3. Garliah, L., dkk, 2008, *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 1: 33-38
4. Hidayah, dkk., 2013, *hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di smk batik 1 surakarta*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta, 10: 53-59
5. Lianna, D., 2007, *Perilaku Seksual Pada Remaja Ditinjau Dari Komunikasi Orang Tua Dan Anak Tentang Seksualitas*, Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
6. Kartono, K., 2013, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Rajawali Pers: Jakarta
7. Notoatmodjo., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
8. Notoatmodjo., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
9. Macfoedz, I., 2010. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran*, Fitramaya, Yogyakarta
10. Romauli, S., dkk., 2012, *Kesehatan Reproduksi buat Mahasiswa Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta
11. Saryono, dkk., 2010, *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuha Medika, Yogyakarta
12. Sarwono, S.W, 2012, *Psikologi Remaja*, Rajawali Pers, Jakarta
13. Soetjiningsih, C. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Disertasi. Program Pendidikan Doktor Psikologi UGM
14. Sugiyono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta CV, Bandung
15. Sulistyaningsih., 2011, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta
16. Sulistyaningsih, W., 2005. *Kesiapan Bersekolah Ditinjau dari Jenis Pendidikan Pra Sekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 1: 1-7
17. Sumiati, dkk., 2009, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konselin*, Trans Info Media, Jakarta
18. Suryani, E., dkk., 2010, *Psikologi Ibu dan Anak*, Fitramaya, Yogyakarta
19. Vivian John, 2002, *Peranan Komunikasi Dalam Pemberian Informasi Pada Masyarakat*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi
- Widyastuti, Y., dkk., 2009, *Kesehatan Reproduksi*, Fitramaya, Yogyakarta

